

## **KATEGORI**

Sosial

## **SUB KATEGORI**

kesehatan

## **NAMA INDIKATOR**

Jumlah Ibu Yang Mendapat Pelayanan Nifas

## **TAHUN**

2017

## **KONSEP**

- **Jumlah Ibu Yang Mendapat Pelayanan Nifas** adalah ibu nifas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sedikitnya 3 kali, pada 6 jam pasca persalinan s.d 3 hari; pada minggu ke II, dan pada minggu ke VI termasuk pemberian Vitamin A 2 kali serta persiapan dan/atau pemasangan KB Pasca Persalinan.
- **Ibu Yang Mendapat Pelayanan Nifas** adalah ibu nifas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sedikitnya 3 kali, pada 6 jam pasca persalinan s.d 3 hari; pada minggu ke II, dan pada minggu ke VI termasuk pemberian Vitamin A 2 kali serta persiapan dan/atau pemasangan KB Pasca Persalinan.
- **Pelayanan Nifas** adalah pelayanan kesehatan sesuai standar pada ibu mulai 6 jam sampai 42 hari pasca persalinan oleh tenaga kesehatan.

## **RUJUKAN**

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, Dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, Serta Pelayanan Kesehatan Seksual

## **RUMUS**

-

## **WALI DATA**

Dinas Kesehatan

## **UKURAN**

Orang

## **UNIT**

Kepala Dinas kesehatan

## **KEGUNAAN**

Untuk mengetahui banyaknya ibu yang mendapatkan pelayanan nifas.

## **INTERPRETASI**

Semakin banyak ibu yang mendapatkan pelayanan nifas maka kualitas kesehatan bagi ibu yang telah melahirkan semakin meningkat.

## **KETERANGAN**

## **SUMBER**

Survei Prevalensi Kontrasepsi Indonesia and Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia

## **METODOLOGI**

- Pelaksanaan SDKI 2012 menggunakan empat macam kuesioner yang berbeda yaitu kuesioner untuk rumah tangga, untuk wanita usia subur (WUS), untuk pria kawin, dan untuk remaja pria. Kuesioner WUS yang digunakan merupakan gabungan kuesioner WPK dengan kuesioner remaja yang dalam kuesioner SDKI 2007 masih terpisah.
- Metode sampling yang digunakan dalam SDKI 2012 ini terdiri dari tiga tahap. Tahap pertama yaitu memilih Primary Sampling Unit (PSU) dari kerangka sampel secara PPS (Probability Proportional to Size). PSU yang dimaksud adalah kelompok blok sensus (BS) yang berdekatan yang menjadi wilayah tugas coordinator tim (Kortim) Sensus Penduduk 2010 (SP 2010). Tahap kedua dimulai dengan memilih satu BS secara PPS di setiap PSU terpilih. Tahap terakhir yaitu dengan memilih secara sistematis 25 rumah tangga biasa di setiap BS terpilih.
- Pengolahan survei terdiri dari pemeriksaan isian, pemberian kode pada jawaban pertanyaan terbuka, perekaman data, verifikasi, serta pengecekan kesalahan di komputer.

## **KEDALAMAN DATA**

Kabupaten, Provinsi, Nasional

## **PERIODE**

Tahunan

## **LAG DATA**

H+1

## **KEWENANGAN**

Dinas Kesehatan

## **DOKUMEN**

SIPD

